

**An-Nisa Apriani, Imam Suyuti, Eko Setiawan,
Mufida Awalia Putri, Dira Ayu Actaviana, Tazkiyatun Nafsi**

GAME EDUKASI

**Anti Bullying Berbasis Islamic-Living
Values Education Program**



Penerbit K-Media
Yogyakarta, 2025

GAME EDUKASI: Anti Bullying Berbasis Islamic-Living Values Education Program

Penulis:

An-Nisa Apriani, Imam Suyuti, Eko Setiawan, Mufida Awalita Putri, Dira Ayu Actaviana, Tazkiyatun Nafsi

ISBN: 978-634-7551-00-9

Tata Letak: Tim

Desain Sampul: Tim

Diterbitkan oleh:



Penerbit K-Media

Anggota IKAPI No.106/DIY/2018

Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

WA +6281-802-556-554, Email: kmedia.cv@gmail.com

Cetakan 1, Desember 2025

Yogyakarta, Penerbit K-Media 2025

18 x 25 cm, 107 hlm.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All rights reserved

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga **GAME EDUKASI: Anti Bullying Berbasis Islamic-Living Values Education Program** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai salah satu bentuk inovasi media edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa sekolah dasar tentang pentingnya menghargai perbedaan, menghindari perilaku menyakiti, serta menumbuhkan sikap empati dan keberanian dalam menghentikan tindakan perundungan.

Buku ini tidak hanya dirancang sebagai permainan yang menyenangkan, tetapi juga sebagai alat pembelajaran interaktif yang mendekatkan siswa pada nilai-nilai positif dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Melalui pengalaman bermain, anak-anak diajak memahami berbagai bentuk bullying, dampaknya, serta cara yang tepat untuk merespons dan mencegahnya.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari perundungan.

Wassalamualaikum Wr.Wb



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
A.Permasalahan Perilaku Bullying di Indonesia.....	5
B.Perilaku Bullying.....	8
1.Apa itu Bullying.....	9
2.Penyebab Bullying.....	12
3.Bahaya Bullying.....	15
C.Bentuk Perilaku Bullying.....	18
D.Tempat Terjadinya Bullying.....	24
E.Dampak perilaku bullying bagi Korban, Pelaku dan Saksi.....	28
F.Mekanisme Penanganan Kasus Bullying.....	31
G.Upaya Pencegahan Bullying oleh sekolah.....	35
H.Game EduKasi Anti Bullying Berbasis I-LVEP.....	38
1.Apa itu Game EduKasi Anti Bullying.....	39
2.Apa itu Model Pembelajaran I-LVEP.....	41
a) LVEP.....	43
1) Pengertian LVEP.....	43
2) Tujuan LVEP.....	44

DAFTAR ISI

3)Nilai-nilai LVEP.....	45
4)Nilai LVEP Terintegrasi Perilaku Anti Bullying...	57
b) Nilai-nilai Islam.....	58
c) Model I-LVEP.....	59
1) Pengertian Model I-LVEP.....	59
2)Tujuan Model I-LVEP.....	60
3) Sintak Model I-LVEP.....	61
I.Game EduKasi Anti Bullying Berbasis I-LVEP.....	65
a. Pengertian.....	65
b. Manfaat.....	68
c. Tokoh dan Cara Bermain Game EduKasi.....	71
d. Prosedur Penggunaan.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	98
BIOGRAFI PENULIS.....	100



Konten buku tidak ditampilkan karena dilindungi Hak Cipta.

Versi lengkap tersedia melalui penerbit/penulis.

Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan tanpa izin tertulis.

© 2025 An-Nisa Apriani, dkk. All rights reserved.

DAFTAR PUSTAKA

Cabello-Hutt, T. (2025). A usability evaluation of a serious game for tackling bullying and cyberbullying in primary education. *Technology, Knowledge and Learning*.

Candrawati, R., & Setyawan, A. (2023). Analisis perilaku bullying terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar: Analysis of bullying behavior on elementary school students' learning motivation. *Pandu: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1 (2), 26–30.

Christy, K. R., Watson, J., & Ash, I. (2020). Two educational games to help prevent bullying in schools. *Proceedings of the Interaction Design and Children Conference*, 665–669.

Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku school bullying pada siswa sekolah dasar. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (1), 39–48. STAHN Mpu Kuturan Singaraja.

Fathoni, M. S. A., & Setiawati, D. (2020). Studi kasus perilaku bullying relasional di Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Universitas Negeri Surabaya.

Firmansyah, F. A. (2021). Peran guru dalam penanganan dan pencegahan bullying di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Al Husna*, 2 (3), 205–216. [<https://doi.org/10.18592/jah.v2vi3i.5590>] (<https://doi.org/10.18592/jah.v2vi3i.5590>)

González-González, C. S. (2020). State of the art in the application of educational video games for bullying prevention. *Computers & Education*, 157, 103958.

Haru, E. (2022). Perilaku bullying di kalangan pelajar. *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural*, 11 (2).

Hertijung, W. S. (2013). Bentuk-bentuk perilaku bullying di sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Parenting 2013* (pp. 450–458). Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hidayat, S. M., Mayasari, R., & Afriany, A. (2024). Dampak bullying terhadap kesehatan mental korban (Studi kasus di SMP Negeri 1 Kulisusu). *Jurnal Ilmiah*, 4(2), 99–108. <https://doi.org/10.52199/inj.v7i3.6440>

Hidayatulloh, T., Saumantri, T., & Ramdani, Z. (2023). Integrating Living Values Education into Indonesian Islamic Schools: An Innovation in Character Building. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 21(2), 101–110.

Khofi, M. B., & Mas'ad, Z. (2022). Efektivitas pendidikan karakter dalam mencegah bullying: Studi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Bondowoso. *Ihtimom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 45–55.

Kurnia, D., & Aeni, A. N. (2018). Indikasi bullying fisik pada siswa SD dan implikasinya terhadap pendidikan akhlak menurut tuntunan agama. *Mimbar Sekolah Dasar*, 5 (2), 97–115. Universitas Pendidikan Indonesia.

Kurnia, D., & Aeni, A. (2018). Indikasi bullying fisik pada siswa SD dan implikasinya terhadap pendidikan akhlak menurut tuntunan agama. *Mimbar Sekolah Dasar*, 5 (2), 97–115. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v5i2.11641>

DAFTAR PUSTAKA

Kurnia, I. (2016). *Bullying* (Abd. Kholiq Desain, Ed.). RELASI INTI MEDIA

Kurnia, I., Astuti, I., & Yusuf, A. (2018). Perilaku bullying verbal pada peserta didik kelas IX SMP LKIA Pontianak. *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP Untan*, 1–9.

Lickona, T. (2016). *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. (J. A. Wamaungo, Penerj.) Jakarta: Bumi Aksara.

Muauwanah, K., Septikasari, R., & Ni'am, A. U. (2024). Analisis dampak perilaku bullying terhadap perilaku siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *Finger: Journal of Elementary School*, 3 (1), 22–31.

Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Alfabeta.

Muzdalifah, M. (2020). *Bullying*. Al-Mahyra: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam, 1 (1), 50–65.

Nguyen, A. J., Bradshaw, C. P., Townsend, L., & Bass, J. (2021). Prevalence and correlates of bullying victimization in four low-resource countries. *Journal of Interpersonal Violence*, 36(1-2), NP1030–NP1055.

Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis dampak bullying terhadap psikologi siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP Unma*, 9 (3), 1245–1251.

Permata, J. T., & Nasution, F. Z. (2022). Perilaku bullying terhadap teman sebaya pada remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1 (2), 614–620.

Pradana, C. D. E. (2024). Pengertian tindakan bullying, penyebab, efek, pencegahan dan solusi. *Jurnal Syntax Admiration*, 5 (3), 884–898.

Rahmawati, N., & Purnamasari, D. (2018). Bentuk dan dampak bullying relasional pada remaja. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi. Universitas Muhammadiyah*.

Ririn, Y. A. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku bullying. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 1 (2), 70–76.

Sunarno, S., Rukmini, B. S., & Puspita, A. M. I. (2023). Living Values Education Program untuk meningkatkan karakter nasionalisme siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PPKN. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 72–78.

Tillman, D. (2004). *Living values activities for children ages 8-14 Ter-jemahan Adi Respati dkk* (cetakan I). Grasindo.

Widodo, A., & Susilowati, S. (2019). Analisis perilaku bullying relasional pada siswa SMA di Jawa Timur. *Jurnal Psikologi dan Konseling. Universitas Bhayangkara Surabaya*.

Yarmalinda, D., Imron, M., & Sinaga, Y. (2023). Studi literatur analisis dan alternatif kasus bullying anak usia sekolah dalam perspektif pendidikan karakter. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6 (2), 1623–1632.

BIOGRAFI

PENULIS



An-Nisa Apriani, S.Pd., M.Pd.

Lahir pada tanggal 14 April 1989 di Yogyakarta. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah, penulis melanjutkan studi pada program studi pendidikan guru SD (PGSD) di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada Tahun 2007. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana di FIP UNY pada Tahun 2011 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penulis melanjutkan studi di sekolah pascasarjana program studi pendidikan dasar di UNY pada Tahun 2012. Penulis menyelesaikan pendidikan Magister (S2) pada Tahun 2014 dan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Sejak tahun 2016-sekarang, penulis berkarir menjadi Dosen pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Alma Ata (UAA) Yogyakarta. Selama menjadi dosen di prodi PGSD, penulis pernah meraih hibah penelitian baik tingkat LLDIKTI wilayah V Yogyakarta maupun Kemenritekdikti. Pada tahun 2017, penulis meraih hibah penelitian LLDIKTI wilayah V Yogyakarta dengan judul: "Pengaruh LVEP terhadap penanaman karakter Nasionalisme dalam Pembelajaran Tematik". Pada tahun 2018, penulis meraih hibah penelitian LLDIKTI wilayah V Yogyakarta dengan judul: "Pengaruh metode moral reasoning terhadap penanaman karakter nasionalisme dalam pembelajaran tematik". Pada tahun 2019, penulis meraih dua hibah penelitian sekaligus dengan judul "Pengaruh LVEP Terhadap Paham Anti Radikalisme Dalam Pembelajaran Tematik" dan "Pengembangan SSP tematik berbasis LVEP untuk menanamkan karakter nasionalisme peserta didik SD". Pada tahun 2019, penulis meraih hibah buku ajar terbit tahun 2019 dengan judul "Living Values Education: Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik". Selanjutnya, pada tahun 2021 penulis meraih hibah Pengabdian Masyarakat PKMS dengan judul Workshop Living Values Education Program (LVEP) Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SD Dalam Program Penguatan Pendidikan Karakter Peserta didik Di SD N Demakijo 1 Kecamatan Gamping Sleman. Pada tahun 2022, penulis lolos hibah Penelitian Kerja Sama Perguruan Tinggi (PKPT) dengan judul "Pengembangan Model I-LVEP berbasis STEM sebagai Program Penguatan Karakter Anak pada Era Revolusi

Industri 4.0. Pada tahun 2024, penulis lolos hibah Penelitian Fundamental Regular (PFR) dengan judul “ Pengembangan Video Animasi Sex Education Berbasis Living Values Education Program (Lvep) Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Pada tahun 2025, penulis juga lolos hibah Penelitian Fundamental Regular (PFR) dengan judul Pengembangan Game Edukasi Anti Bullying Berbasis Islamic-Living Values Education Program (I-Lvep) Sebagai Penguatan Karakter Pancasila Anak Di Era Society 5.0. Pada tahun 2023, Penulis juga lolos menjadi Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP) Angkatan 3 mendampingi lima sekolah penggerak tingkat SD di kabupaten Kulonprogo. Pada tahun 2024, penulis juga lolos Hibah Penelitian Fundamental Kemenristekdikti dengan judul “Pengembangan Video Animasi Sex Education Berbasis LVEP sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka”. Pada tahun 2025, penulis juga lolos Hibah Penelitian Fundamental Regular Kemenristekdikti dengan judul “Pengembangan Game Edukasi Anti Bullying Berbasis Islamic-Living Values Education Program (I-LVEP) sebagai Penguatan Karakter Pancasila Anak di Era Society 5.0”.



Eko Setiawan, M.Kom. adalah seorang dosen dan peneliti dibidang. Sistem Informasi yang berdedikasi terhadap pengembangan pendidikan teknologi di tingkat perguruan tinggi. Dengan kualifikasi akademik magister di bidang ilmu komputer, beliau memiliki fokus keilmuan pada strategi teknologi informasi, pengembangan perangkat lunak, sistem informasi enterprise, dan implementasi e-government. Kompetensi tersebut menjadikan dirinya salah satu pengajar yang berperan penting dalam penguatan literasi digital dan penerapan teknologi informasi yang etis.

Dalam ranah pendidikan, Eko Setiawan dikenal sebagai sosok yang menempatkan nilai-nilai karakter, etika, dan profesionalitas sebagai bagian penting dari proses belajar mengajar. Ia aktif membimbing mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun praktik lapangan, memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya menekankan aspek teknis, tetapi juga mengedepankan sikap kolaboratif, empati, dan tanggung jawab sosial — nilai-nilai yang sejalan dengan prinsip anti-perundungan (anti-bullying). Pendekatannya yang humanis dan berbasis pembinaan karakter membuatnya sering menjadi rujukan mahasiswa dalam pengembangan perilaku positif di lingkungan kampus.

Selain mengajar, Eko Setiawan juga terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengembangan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi untuk mendukung tata kelola organisasi dan peningkatan kualitas layanan publik. Keterlibatannya dalam berbagai kegiatan akademik menunjukkan komitmen kuatnya terhadap kemajuan dunia pendidikan, sekaligus mendorong terciptanya lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan bebas dari tindakan perundungan.



Dr. Imam Suyuti, S.Pd., M.Pd. lahir pada 15 Agustus 1995 di Pemalang, Jawa Tengah. Setelah menamatkan pendidikan dasar dan menengah, ia menempuh studi S1 Pendidikan Agama Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (lulus 2018, S.Pd.), melanjutkan S2 pada program yang sama (lulus 2020, M.Pd.), dan menyelesaikan studi doktoral di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 2024 (Dr.). Sejak 2022 ia menjabat sebagai dosen tetap pada Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Alma Ata (UAA) Yogyakarta, memadukan aktivitas pengajaran, pembimbingan, dan riset yang bertumpu pada pendekatan transdisipliner.

Pada 2019, tulisan Kontekstualisasi Pendidikan Kritis Berbasis Pemikiran Ali Syari'ati di Indonesia menandai fase awal penelitian yang kuat pada ranah teoritis dan pedagogi kritis. Kajian ini menempatkan pendidikan kritis dalam bingkai intelektual pemikiran Ali Syari'ati dan membangun landasan metodologis kualitatif yang kemudian menjadi acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya—sebuah titik tolak konseptual yang menegaskan orientasi pemikiran kritis dan kontekstual dalam karya-karyanya. Tahun 2022 menunjukkan pergeseran perhatian ke ranah institusional dan tradisi ilmiah melalui makalah pada prosiding International Conference on Religion, Science and Education yang berjudul *The struggle of Nahdlatul Ulama in Maintaining a Sustainable Scientific Tradition in a Complex Transdisciplinary Era*. Dalam tulisan ini ia menelaah bagaimana organisasi keagamaan besar merespons tuntutan dialog lintas-disiplin dan mempertahankan warisan tradisi ilmiahnya; analisisnya menyorot ketegangan antara birokrasi institusional dan kebutuhan inovasi akademik. Tahun 2024 adalah periode produktif dan ekstensif yang memperluas ragam tema penelitian. Dalam artikel *Transformation of State Religious School Competence: An Analysis of the 1975 Joint Ministerial Decree and Its Implications in Indonesia* (Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2024) ia melakukan kajian kebijakan historis yang mengaitkan asal-usul regulasi dengan dinamika kompetensi lembaga pendidikan agama. Secara paralel, tulisan *Integrating Javanese culture in Islamic education: the role of Pathok Negara Mosque* (Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies, 2024) menghadirkan studi kultural yang menggambarkan praktik integrasi nilai lokal dalam kurikulum dan praktik keagamaan. Di ranah inklusi sosial, *Integrating Islamic Educational Programs for Street Children in Central Java: A Contextual Analysis* (Al-Ishlah, 2024) mengeksplorasi model intervensi pendidikan bagi anak jalanan dengan penekanan pada konteks lokal dan jaringan institusional. Masih pada 2024, ia pula mengangkat dimensi teknologi dan pemerbaruan ekosistem pendidikan Islam melalui artikel *Blockchain as an update to the islamic education ecosystem: analysis and adoption framework* (At-Tajdid, 2024), yang menyajikan kerangka adopsi teknologi desentralisasi untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan akses sumber belajar. Tahun yang sama juga mencatat terbitnya buku *Gus Dur dan Pesantren*:

Pembacaan Kritis Atas Konstruksi Pemikiran KH Abdurrahman Wahid tentang Pesantren dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan Islam (Duta Media Press, 2024), refleksi panjang yang mengikat kajian historiografis, kritik intelektual, dan implikasi praktis bagi kebijakan pendidikan pesantren. Memasuki 2025, penelitiannya berfokus pada masalah kompetensi profesional pendidik dan studi komparatif institusional. Artikel *Problems of Professional Competence of Islamic Education Teachers in Facing the Era of Disruption (Case Study at SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul)* (Proceedings of the 1st Alma Ata International Conference on Education, 2025) mengidentifikasi celah-celah kompetensi yang harus diatasi guru untuk menghadapi disrupsi teknologi dan sosial. Di ranah akademik tinggi, *A Comparative Study of Science Unification Models at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) and Universitas Ahmad Dahlan (UAD)* (Taqaddumi, 2025) menawarkan analisis komparatif model integrasi ilmu yang bertujuan memperkaya wacana kurikulum integratif. Sebagai pelengkap, tulisan *The dynamization of pesantren in islamic education: a visionary perspective of Abdurrahman Wahid* (At-Tajdid, 2025) kembali menegaskan komitmennya terhadap kajian pesantren sebagai ruang kreativitas pedagogis dan transformasi sosial.



Mufida Awalia Putri, M.Pd. lahir pada tanggal 19 Juli 1989.

Pendidikan magisternya diselesaikan di Program Studi Pendidikan Sains Pascasarjana UNY tahun 2015. setelah lulus, ia mengabdikan di Prodi PGMI, FITK, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hingga tahun 2019. Pertengahan tahun 2019 sampai saat ini mengabdikan di Prodi PGMI, FITK, Universitas Alma Ata Yogyakarta. Buku yang sebelumnya ditulis yaitu Petunjuk Praktikum IPA untuk Mahasiswa PGMI PGSD dapat digunakan untuk dosen dan mahasiswa sebagai panduan melakukan praktikum. Karya lainnya yang terdaftar pada Hak Kekayaan Intelektual berupa berbagai macam boardgame pembelajaran untuk siswa MI dan SD. Hingga saat ini total HKI nya yaitu 10. Pada tahun 2021 dan tahun 2023 pernah menjadi Dosen Pembimbing Lapangan Program Kampus Mengajar angkatan 2 dan angkatan 5 di Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sragen. Bersama dengan penulis 1, sebagai anggota peneliti berhasil menerima Hibah Penelitian Fundamental Kemenristekdikti tahun 2024 dengan judul Pengembangan Video Animasi Sex Education Berbasis LVEP sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka.



Dira Ayu Actaviana lahir di Bantul pada 22 Juli 2002. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Alma Ata pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Selama masa studinya, ia aktif dalam berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik yang mendukung pengembangan kompetensinya sebagai calon pendidik. Ia menunjukkan ketertarikan yang kuat pada bidang pendidikan, khususnya dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa.



Tazkiyatun Nafsi adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Alma Ata. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap dunia pendidikan, ia pernah berkontribusi melalui program pengabdian masyarakat “Kampus Mengajar 7 (KM-7)”. Kampus Mengajar Angkatan 7 adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Lewat pengalaman tersebut, Tazkiya mendapatkan banyak wawasan tentang dinamika belajar-mengajar sekaligus tantangan di dunia pendidikan dasar.

Pendidikan Anti Bullying usia sekolah dasar sangat penting untuk dilaksanakan. Peran orang tua, guru dan pihak sekolah sangat kuat untuk mencegah terjadinya perilaku bullying terhadap anak dengan memberikan pendidikan anti bullying. Solusi yang dapat dilakukan dari permasalahan tersebut melalui inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Inovasi media pembelajaran yang dapat dikembangkan sesuai dengan permasalahan dan kemajuan teknologi yaitu modifikasi game edukasi tentang perilaku bullying dengan menyisipkan Islamic-Living Values Education Program (I-LVEP). Melalui I-LVEP anak dibimbing untuk dapat memahami, memiliki kesadaran dan menerapkan nilai-nilai 12 kehidupan dikaitkan dengan nilai-nilai Islam yang bersumber pada Al-Quran, hadist, dan kisah Islami dalam segala aspek kehidupan agar menjadi manusia yang berkarakter.

Buku Game Edukasi Anti-Bullying berbasis I-LVEP merupakan panduan praktis dalam menggunakan game edukasi anti bullying yang terdiri dari bullying verbal dan bullying fisik yang terdiri dari 5 level. Bullying Verbal meliputi Level 1 Mengejek, Level 2 Memanggil nama orang tua, Level 3 Berkata kasar dan Bullying Fisik meliputi Level 4 Mendorong, Level 5 Memukul. Pada setiap level menghadirkan berbagai kegiatan permainan interaktif yang dirancang untuk membantu anak memahami perilaku bullying, dampaknya, sikap yang seharusnya dilakukan dan cara mencegahnya melalui pengalaman bermain yang menyenangkan. Setiap permainan disusun untuk menumbuhkan perilaku positif melalui sintaks I-LVEP yaitu ayo memahami, ayo membayangkan, ayo diskusi, ayo berkreasi dan ayo bereksplorasi.

Pada bagian materi edukasi anti bullying dijabarkan materi untuk peserta didik yaitu pengertian bullying, penyebab bullying, bahaya bullying, bentuk perilaku bullying, tempat terjadinya bullying, dampak perilaku bullying (korban, pelaku, saksi), mekanisme penanganan kasus bullying, upaya pencegahan bullying oleh sekolah, mekanisme penanganan kasus bullying yang diintegrasikan dengan nilai-nilai LVEP dan strategi pencegahan yang bisa diimplementasikan di sekolah menggunakan game anti bullying. Buku panduan ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami dan memudahkan dalam praktik dan penggunaan game edukasi anti bullying berbasis I-LVEP. Buku ini bertujuan menambah pengetahuan, pengalaman praktis, dan membangun rasa menghargai, menyayangi (cinta), dan kedamaian peserta didik terhadap semua orang